

Hubungan Gaya Kelekatan dengan Kecenderungan Neuroticism pada Individu yang sedang Menjalin Hubungan Romantis

Made Silvana Dwi Utami

Fakultas Psikologi

madesilvana27@gmail.com

Abstrak

Kedekatannya dalam hubungan romantis tidak selalu dipandang positif sehingga memungkinkan ancaman negatif dampak-dampaknya. Dampak negatif dari hubungan romantis yang terjalin adalah adanya ketergantungan dan kecemasan yang didasari dari diri pribadi individu yang memiliki kecenderungan neuroticism. Padapenelitian sebelumnya menemukan bahwa gaya kelekatan ambivalent dan avoidant merupakan prediktor munculnya pribadi neuroticism. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya kelekatan ambivalent dan avoidant dengan kecenderungan neuroticism pada individu yang sedang menjalin hubungan romantis.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang saat ini sedang menjalin hubungan romantis minimal satu bulan. Subjek penelitian yang diambil sebanyak 105 orang yang dipilih dengan teknik incidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik korelasi Pearson dengan software SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasipositif antara gaya kelekatan ambivalent dan avoidant dengan kecenderungan neuroticism pada individu yang sedang menjalin hubungan romantis ($p=0,000$ & $0,029$), semakin tinggi gaya kelekatan ambivalent atau gaya kelekatan avoidant, maka semakin tinggi pula kecenderungan neuroticism pada individu yang sedang menjalin hubungan romantis. Padapenelitian ini, subjek penelitian memiliki tingkat gaya kelekatan ambivalent dan avoidant yang sedang dantingkat kecenderungan neuroticism yang juga sedang.

Kata Kunci: gaya kelekatan, kecenderungan neuroticism, hubungan romantis

Abstract - The closeness of romantic relationships are not always viewed positively so as to show negative impacts in romantic relationship. The negative impact of a romantic relationship is dependence and anxiety that is based on the private individuals who have a tendency to neuroticism. In the previous study found that the ambivalent and avoidant attachment style is a predictor as emergence tendency of neuroticism. The purpose of this study was to determine the relationship between ambivalent and avoidant attachment style with a tendency to neuroticism in

individuals who are in a romantic relationship. Subjects in this study were students of the Faculty of Psychology, Surabaya University, which currently is in a romantic relationship for at least one month. Research subjects were taken as many as 105



people were selected by incidental sampling technique. Analysis technique used by Pearson correlation technique with software SPSS 16. The results showed that there was a positive correlation between ambivalent and avoidant attachment style with tendency of neuroticism in individuals who are in a romantic relationship ($p = 0.000$ and 0.029), higher ambivalent attachment style or avoidant attachment style, the higher the tendency of neuroticism in individuals who are in a romantic relationship. In this study, the subject of the study had the ambivalent and avoidant attachment style are moderate and the level tendency of neuroticism that is also being moderate.

Key words: attachment styles, tendency of neuroticism, romantic relationship

